

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu muatan dalam kurikulum 2013 yaitu menuntut peserta didik untuk mampu berpikir tingkat tinggi (HOTS) termasuk elemen kunci kurikulum 2013. HOTS dapat dikembangkan dengan memaksimalkan kesiapan penerapan kurikulum 2013. Kesiapan tersebut terlihat pada fokus setiap tahapan kegiatan 5 M yaitu, menanya, mengamati, mengasosiasi, mencari informasi dan mengkomunikasikan pengetahuan. HOTS sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan khususnya dalam matematika. Sebab HOTS adalah proses yang mengharuskan peserta didik untuk mengolah informasi dan ide-ide yang ada sehingga dapat memberikan mereka pemahaman baru.

Melihat pentingnya HOTS maka diharapkan ketika guru mengajarkan matematika maka bersamaan dengan itu diharapkan mereka mengajarkan siswanya untuk berpikir tingkat tinggi. Siswa dapat dilatih untuk berpikir tingkat tinggi, dengan dihadapkan pada suatu situasi atau permasalahan yang menantang untuk diselesaikan. Soal-soal atau permasalahan matematika yang sifatnya menantang itu akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberdayakan segala kemampuan yang dimilikinya. Untuk itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi matematik. Kedudukan seorang guru sebagai pendidik menuntut agar dapat kreatif dalam pemilihan dan menentukan model pembelajaran maupun pendekatan yang cocok.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Open Ended*. Mengapa menggunakan *open ended*, karena *open ended* merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu siswa melakukan memecahkan masalah secara kreatif dan menghargai keragaman berpikir yang mungkin timbul selama mengerjakan soal, selanjutnya siswa juga akan diminta untuk menjelaskan bagaimana proses mencapai jawaban tersebut. Dengan menerapkan model Pembelajaran *open ended* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi matematik siswa guna

menyelesaikan masalah pembelajaran geometri bangun ruang. Selain itu, model *open ended* diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran matematika.

Atas dasar penjelasan latar belakang diatas, maka penulis membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open-Ended* Terhadap HOTS Pada Muatan Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, agar terfokus kepada masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sasaran penelitian terbatas pada HOTS siswa kelas IV SDN Keboan Anom tahun ajaran 2019-2020 melalui hasil belajar dengan soal HOTS
2. Penggunaan model pembelajaran yang dipilih terfokus pada Model pembelajaran *open ended* dengan pemilihan soal-soal terbuka mengenai pembelajaran matematika materi geometri bangun ruang.
3. Bangun ruang yang dipilih dalam penelitian ini fokus pada bangun ruang kubus dan balok

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Open-Ended* Terhadap Kemampuan HOTS Pada Muatan Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Open-Ended* Terhadap HOTS Pada Muatan Materi Bangun Ruang siswa kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open-ended* terhadap HOTS siswa.

Sedangkan secara praktis dengan adanya penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Open-Ended* Terhadap HOTS Pada Muatan Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN Keboan Anom Sidoarjo akan memberikan manfaat bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah. Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan pendekatan *Open-ended* materi bangun ruang terhadap HOTS siswa kelas V SD dan menambah pengalaman langsung terhadap penggunaan model pembelajaran *Open-ended*. Serta sebagai calon pendidik, penelitian ini dijadikan sebagai bekal pengetahuan dalam menjalankan tugas di lapangan.
2. Bagi guru  
Penelitian ini akan memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi yaitu HOTS siswa kelas V dalam memahami materi Geometri bangun ruang.
3. Bagi siswa  
Penerapan model pembelajaran *Open-ended* ini akan dapat mempengaruhi HOTS dalam materi bangun ruang.
4. Bagi sekolah  
Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan serta pencapaian peserta didik dalam pembelajaran di kelas dan sebagai saran yang positif untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah.